

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ZOOM TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 TIRTAYASA

Ida Mahardika, Komarudin.
Prodi PPKN Universitas Primagraha
Idamahardika21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Bagaimana hasil belajar siswa pada materi Pancasila menggunakan media pembelajaran Zoom dan Adakah pengaruh media pembelajaran Zoom terhadap hasil belajar aspek pengetahuan pada materi Pancasila. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tirtayasa. Penelitian ini berlangsung pada bulan juni dan September. Metode penelitian ini digunakan adalah kuasi kauntitatif. Sampel yang diambil adalah kelas XII. Populasi dalam penelitian sebanyak 115 siswa dan sampel sebanyak 115 siswa diambil dengan teknik sampling jenuh. Instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner. Validitas data menggunakan validitas kontruks. Hasil angket siswa dinyatakan valid 30 item dari variabel bebas dan 36 item dari variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) media pembelajaran berada pada kategori sangat tinggi yaitu 82,81%, (2) hasil belajar berada pada kategori sangat tinggi yaitu 83,81% (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran zoom terhadap hasil belajar 50,7%. Sedangkan 49,3% dipengaruhi variable lain.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Zoom, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine how student learning outcomes on Pancasila material use Zoom learning media and is there any effect of Zoom learning media on learning outcomes of knowledge aspects on Pancasila material. This research was conducted at SMA Negeri 1 Tirtayasa. This research took place in June and September. The research method used is quasi-quantitative. The sample taken is class XII. The population in the study was 115 students and a sample of 115 students was taken using a saturated sampling technique. The data collection instrument used a questionnaire. Data validity uses construct validity. The results of the student questionnaire were declared valid, 30 items from the independent variable and 36 items from the dependent variable. The results showed that (1) learning media was in the very high category, namely 82.81%, (2) learning outcomes were in the very high category, namely 83.81% (3) there was a significant influence between zoom learning media on learning outcomes 50,7%. While 49.3% is influenced by other variables.

Keyword : Zoom Learning Media, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kemanapun. Gagne, mendefinisikan dalam Udin S Winataputra Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar siswa. Sedangkan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan. Maka dari itu, dapat dikatakan teori belajar merupakan upaya untuk mendeskripsikan bagaimana manusia belajar, sehingga membantu kita semua memahami proses inerm yang kompleks dari belajar. Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar ketercapaian tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Ciri utama dari kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi yang terjadi antara peserta didik dan lingkungan belajarnya. Dapat disimpulkan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang

memiliki fungsi tersendiri. Interaksi yang terjadi antara siswa dan lingkungan belajarnya.

Salah satu hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pandemi seperti ini, yaitu kurang memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dalam membantu penyampaian materi ajar. Peran media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena media merupakan salah satu dari komponen-komponen pembelajaran. Berdasarkan masalah yang peneliti temukan setelah melakukan wawancara dengan guru wali kelas XII di SMA Negeri 1 Tirtayasa. Tentang hasil belajar yang mana masih banyak siswa yang memperoleh nilai rata-rata 75 bahkan masih banyak yang memperoleh nilai dibawah 75. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan kurang minat siswa mengulang pelajaran ketika dirumah. Saat ini guru menggunakan media e-learning yang sudah diterapkan disekolah tersebut untuk pembelajaran jarak jauh, guru menjelaskan bahwa media e- learning tersebut terdapat bahan ajar, pemberian tugas untuk siswa dan video pembelajaran.

Namun, kebanyakan guru-guru jarang sekali menerapkan video pembelajaran di e-learning, karena masih banyak guru yang kurang menguasai media tersebut. Dalam media ini guru tidak bisa menjelaskan materi terlebih dahulu, guru juga tidak bisa mengajar tatap muka, karena itu siswa kesulitan untuk memahami materi pelajaran terutama pelajaran PPKn. Mungkin media tersebut baru-baru ini diterapkan pada pandemi seperti ini. Seharusnya pada saat pandemi seperti ini ,

Siswa sangat membutuhkan media yang inovatif itu sangat penting agar minat belajar siswa menjadi tidak rendah dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Perlu adanya suatu media yang bisa meningkatkan minat belajar siswa pada saat pandemi seperti ini. Menurut Permendikbud dalam proses pembelajaran bersifat interaktif dan menginspirasi. Untuk bisa mengajak peserta didik agar bisa berinteraksi dan aktif dalam pembelajaran, pendidik dituntut untuk menggunakan pendekatan, metode, media dan strategi pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Hasil penelitian dari Putri Zakiyatul Jannah dalam judulnya “Penggunaan Media Pembelajaran Zooming Presentation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Konsep Suhu dan Kalor”. Menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran zooming presentation mendapatkan nilai rata-rata yang tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran zooming presentation. Dimana nilai rata-rata dari kelas zooming presentation mendapatkan hasil 77,75 dan nilai rata-rata yang tidak menggunakan media zoom 68,00.

Dengan ini menyadari pentingnya media pembelajaran zoom yang berguna pada saat pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar peserta didik, dalam Susunan Artikel Pendidik dalam judulnya “Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19”. Menjelaskan bahwa zoom ini dinilai praktis dan efisien pada saat pandemi seperti ini, karena itu aplikasi ini diharapkan

dapat membantu seorang pelajar dalam pembelajaran berbasis online. Maka dengan ini Peneliti melakukan Penelitian “Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Tirtayasa”.

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011) yaitu, Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian ini berbentuk metode penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2015) Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Menurut Sugiyono, (2015), metode penelitian adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis

data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari padageneralisasi.

Dengan digunakan metode kuantitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Penggunaan metode kuantitatif ini, bukan karena metode ini lama tetapi memang permasalahan lebih tepat dicarikan datanya dengan metode kuantitatif. Dengan metode kuantitatif, maka akan dapat diperoleh data yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

B. Populasi dan Sampel

Cara penentuan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menentukan populasi dan sampel, populasi dan sampel penelitian ini yaitu:

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tirtayasa. Maka jumlah total populasi penelitian ini ada 115 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penentuan ukuran sampel peneliti mengacu ukuran sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael yaitu besarnya sampel yang dikehendaki

mempunyai tingkat kepercayaan 95% dengan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi 115 siswa didapat sebanyak 115 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Jenuh karena pengambilan sampel secara menyeluruh sesuai dengan populasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis akan melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan batasan masalah penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah:

i. Observasi

Menurut Sugiyono (2015), mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan. Dalam teknik observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang menjadi kajian peneliti. Sifat peneliti adalah sebagai pengamat independen.

ii. Angket(Quesioner)

Menurut Sugiyono (2015), mengemukakan kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden. Pertanyaan pada angket.

iii. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015), Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah

berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya, monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan dokumentasi agar sebagai penunjang kelengkapan data – data yang diteliti oleh peneliti, agar mempunyai data – data dari berbagai fisik dokumen.

iv. Instrumen Penelitian Variabel Y

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket yang dipilih adalah kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup adalah angket yang digunakan memiliki jawaban yang sudah disediakan dan tidak memberi peluang kepada responden untuk menambah keterangan lain. Adapun kuisisioner yang dirancang dengan skalalickert.

v. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Hasil berpedoman pada indikator – indikator variabel pengerjaannya dengan memilih salah satu alternative jawaban yang telah disediakan. Setiap butir pertanyaan disertai empat jawaban dengan menggunakan skala skor nilai belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik.

vi. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa Rahmat putra (2018), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah Faktor Intern 1) Faktor fisiologis, terdiri dari kondisi fisiologis, kondisi panca indra. 2) Faktor psikologis, terdiri dari minat, kecerdasan, bakat. Motivasi dan kemampuan kognitif. Faktor Ekstern 1) Faktor

lingkungan, terdiri dari lingkungannya alami dan lingkungan sosial budaya. 2) Faktor instrumental, terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru.

vii. Kisi-kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi – kisi instrumen variabel

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Hasil Belajar	Minat	1,2,3,4,5	5
	Kecerdasan	6,7,8,9,20,11,12,	7
	Bakat	13,14,15,16,17,18,19,20	8
	Motivasi	21,22,23,24,25	5
	Kemampuan	26,27,28,29,30,31	6
	Adaptasi	32,33,34,25,36	5

viii. Jenis-jenis Instrument Variabel

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Endang Mulyatiningsih (2011), Skala likert adalah metode skala bipolar yang mengukur tanggapan positif dan negatif terhadap suatu pernyataan. Skala jawaban yang diberikan mempunyai empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai. (STS). Skor yang diberikan berkisar antara 4-1. Responden tinggal memberikan tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia yang disesuaikan dengan keadaansubjek.

ix. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Baik buruknya instrumen akan

berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Hal tersebut sangat menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel.

Validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut. Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak suatu item dalam instrumen yang telah dibuat. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen mempunyai kejituan dan ketelitian terhadap aspek yang hendak diukur.

Uji validitas instrumen yang digunakan adalah validitas konstruk, diperoleh dengan cara uji validitas. Selanjutnya setelah dilakukan uji validitas oleh expert dilakukan uji coba instrumen yang berasal dari siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tirtayasa. Cara ini untuk menganalisa dan mengevaluasi secara sistematis butir instrumen yang hendak diukur. Tahapan pengujian validitas instrumen merupakan pengukuran butir-butir kuesioner variabel hasil belajar. Butir-butir kuesioner tersebut disusun dan diuji validitasnya apakah butir-butir tersebut valid atau tidak valid. Apabila terdapat butir kuesioner yang tidak valid, maka butir kuesioner tersebut gugur dan tidak digunakan.

Setelah angket valid atau sah, penulis menyusun kembali kisi-kisi dari variabel hasil belajar, yang selanjutnya angket tersebut digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

1. Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

E = Jumlah skor dalam distribusi X

EY = Jumlah skor dalam distribusi Y

E_x^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

E_y^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{S_r^2} \right]$$

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud adalah tidak valid. Butir-butir yang tidak valid atau gugur dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Pengujian validitas dilakukan pada 115 siswa yang ada di siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tirtayasa, sehingga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0,331.

Berdasarkan hasil uji validitas angket hasil belajar dari 36 butir soal dinyatakan tidak ada yang gugur artinya instrumen dapat dikatakan valid semua.

Setelah angket valid atau sah, Penulis menyusun kembali kisi-kisi darivariabel hasil belajar yang selanjutnya angket tersebut digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

Tabel 3.3
Indikator Variabel Y

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item	Gugur No
Hasil Belajar	Minat	1,2,3,4,5,	5	-
	Kecerdasan	6,7,8,9,20,11,12,	7	-
	Bakat	13,14,15,16,17,18,19,20	8	-
	Motivasi	21,22,23,24,25	5	-
	Kemampuan	26,27,28,29,30,31	6	-
	Adaptasi	32,33,34,25,36	5	-

2. Uji Validitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket yang digunakan pada penelitian ini rumus *Alpha* adalah sebagai berikut:

Dengan :

R_{11} = adalah koefisien reliabilitas instrumen

K = adalah banyaknya butir soal

= adalah varian butir

= adalah varian skor total

Kemudian hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi menurut Suharsimi Arikunto dapat dilihat ada Tabel.

Tabel 3.4
Interpretasi Variabel Y

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
0,400 sampai dengan 0,599	Agak rendah
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika, rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel dan sebaliknya jika rhitung lebih kecil dari rtabel instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai rhitung dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika rhitung $\geq 0,361$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk menguji pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Tirtayasa. Berdasarkan analisis regresi maka selanjutnya dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian dibawah ini.

1. Ada pengaruh Media Pembelajaran Zoom

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran zoom termasuk kategori sangat tinggi, yaitu sebesar 82,81%. hal ini disebabkan karena adanya banyak faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran di siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Tirtayasa, sehingga media pembelajaran zoom berjalan dengan baik dan siswa semakin tertarik untuk berpartisipasi mengikuti media pembelajaran zoom.

Faktor-faktor pendukung pelaksanaan media pembelajaran zoom di SMA Negeri 1 Tirtayasa diantaranya: 1) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai 2) Tersedianya pembimbing baik dari guru maupun dari siswa alumni yang bersedia mengarahkan dan mengajari siswa 3) Memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang bagus 4) Adanya semangat pada diri siswa 5) Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan murid itu sendiri, Adanya tanggungjawab dari semua pihak baik guru maupun siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa media pembelajaran zoom merupakan keikutsertaan dari para siswa dalam rangka proses belajar untuk meningkatkan kemampuan diri baik dari segi fisik maupun pemikiran.

2. Ada Pengaruh Hasil Belajar

Hasil belajar adalah adalah kemampuan berinteraksi seseorang bersama orang lain dengan tindakan dan ucapan yang dapat diterima dan disukai oleh orang lain. Berdasarkan hasil analisis data bahwa mean hasil belajar 94,58 yang berarti masuk dalam dalam kategori sangat tinggi (83,81%) sehingga dapat disimpulkan hasil belajar sangat tinggi. Hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Tirtayasa dinilai berguna bagi siswa untuk persiapan kerja setelah lulus dengan dibuktikan hasil belajar yang sangat tinggi darisiswa.

3. Ada Pengaruh Media Pembelajaran Zoom dengan Hasil belajar

Secara keseluruhan penggunaan media pembelajaran *zoom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, dari berbagai kelebihan media pembelajaran *zoom* yang dipaparkan di

atas terdapat beberapa kekurangan pada media ini, untuk batas waktu 45 menit dan secara otomatis dia berhenti sendiri dan yang pasti harus terus terkoneksi internet, dalam *zoom* ini pun memerlukan internet yang lumayan besar. Pada kelebihan yang dimiliki pada media pembelajaran *zoom* ini dapat meniadakan pembelajaran lewat fitur, bisa merubah *background* bahkan bisa merekam dan menyimpan video saat pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian bahwa sebesar 50,7%. Sedangkan 49,3% dipengaruhi variable lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tirtayasa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar PPKn pada kelas XII SMA Negeri 1 Tirtayasa yaitu sebesar 82,81%. Berdasarkan hasil analisis data bahwa mean hasil belajar 94,58 yang berarti masuk dalam dalam kategori sangat tinggi (83,81%) sehingga dapat disimpulkan hasil belajar sangat tinggi Pada kelebihan yang dimiliki pada media pembelajaran *zoom* ini dapat pembelajaran lewat fitur, bisa merubah *background* bahkan bisa merekam dan menyimpan video saat pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian bahwa sebesar 50,7%. Sedangkan 49,3% dipengaruhi variable lain.

Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu;

1. Penggunaan media pembelajaran zoom sangat tepat untuk menjelaskan materi ajar dengan tipe belajar siswa yang beragam.
2. Guru hendaknya lebih sering dan berani untuk menggunakan berbagai media pembelajaran yang tepat dan tentunya dengan mempertimbangkan materi pelajaran.
3. Pada pembelajaran zoom siswa disarankan untuk lebih aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Putu dan Gusti Agung. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan Spss*. Yogyakarta.
- Brahma, Ismail akbar. 2020. *Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi pada Mahasiswa PPKn di STKIP Kusumanegara Jakarta*, Jurnal Ilmu pendidikan Nonformal AKSARA, Vol 6 No. 2.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Cahayani,
- Gusti Agung Ayu Novia dkk. 2105. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Multimedia Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pkn*, e-Journal Edutech Universitas Pendidikan. Vol. 3 No. 1
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Gunawan Ce. 2018. *Mahir Munguasai SPSS Mudah Mengolah Data Dengan IBM Spss Statistic 25*. DeepublishPublisher.
- Hakim, Thursan. 2010. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Hanief, Yulingga Nanda, dan Wasis Himawanto. 2017. *Statistik Pendidikan*. yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Haqien, Dani & Aqilah Afifadiyah Rahman. 2020. *Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Susunan Artikel Pendidikan. Vol 5 No. 1
- Hariun Yahya. 2020. *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Haryanti. 2019. *Peningkatan hasil Belajar Asam Basa Model Pembelajaran Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Siswa Kelas XI Ipa*. Jurnal Pendidikan Empirisme. Vol 6 Edisi 30.
- Hasanah, Nurul dkk. 2018. *Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Gaya Dapat Mengubah Gerak Suatu Benda*. Jurnal ilmiah pendidikan sekolah dasar. Vol 5 No. 1.

- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Janah, Putri Zakiyatul. 2014. *Pengaruh Media Pembelajaran zooming Presentation Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Konsep Suhu dan Klor*, Pendidikan Fisika FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol VI No.2.Jaya,
- Indra. 2019. *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia Group. Kasmir, Mursyid. 2020. *Implementasi zoom, Google Classroom dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring(Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris*. Jurnal AKSARA Public. Vol 4 No.2.
- Kustiawan, Usep. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudera.
- Lubis, Mayang Sari. 2018. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta : Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Monica, Junita dan Dini Fitriawati. 2020. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiwa Saat Pademi Covid- 19*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol IX No. 2.
- Narlan, Abdul dan Dicky Tri. 2018. *Statistik Dalam Penjas*. Yogyakarta : Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prendamedia Group. Pebruanti,
- Lies dan Sudji Munadi. 2015. *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul Di SMKN 2 Sumbawa*. Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol 5 No.3.
- Pecheny, Arttem. 2010. *Zooming User Interface : in Presentation For Learning, International Journal Information Theories and Applications*. Vol 17 No. 4